

HOW TO CAPITALIZE A COMPANY : KEY CONSIDERATIONS UNDER INDONESIAN CORPORATE LAW

Nama : Yinta Syifaudiana Yulianti

NIM : 212040100009

PENDAHULUAN

Identitas Buku

Judul : Buku Ajar Hukum Perusahaan

Penulis : Mochammad Tanzil Multazam, Noor Fatimah Mediawati dan Sri Budi Puwaningsih

Tahun Terbit : 2023

Penerbit : Umsida Press

Buku ini memiliki kelebihan yang signifikan sebagai referensi artikel. Pertama, buku ini menyajikan informasi yang mendalam dan terperinci tentang topik yang relevan. Penulis menggali isu-isu dengan cermat dan memberikan analisis yang mendalam serta data yang mendukung. Dengan demikian, pembaca dapat mengandalkan buku ini sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat dipercaya dalam penulisan artikel mereka.

Selain itu, buku ini juga menyajikan sudut pandang yang komprehensif. Penulis mengungkapkan berbagai perspektif dan pendekatan terhadap topik yang dibahas. Hal ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masalah tersebut dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang berbeda. Keberagaman sudut pandang yang disajikan dalam buku ini memberikan kesempatan bagi pembaca untuk menyusun artikel yang berimbang dan berwawasan.

Kelebihan lainnya adalah buku ini memberikan referensi yang kuat. Penulis merujuk pada sumber-sumber terpercaya dan diakui dalam menyusun argumen dan pemikiran mereka. Dengan menyertakan sumber-sumber referensi yang akurat dan sah, buku ini memberikan dasar yang solid bagi pembaca dalam menulis artikel mereka. Selain itu, sumber-sumber referensi yang tercantum juga memberikan kesempatan bagi pembaca untuk melanjutkan penelitian mereka dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas.

TAHAPAN 1

Enterprise value merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur nilai suatu perusahaan. Nilai ini mencerminkan daya saing dan kekuatan perusahaan, serta digunakan oleh investor dan pemilik bisnis untuk menilai kualitas dan kondisi perusahaan. Enterprise value adalah nilai keseluruhan perusahaan yang dihitung dari kapitalisasi pasarnya. Nilai ini lebih kompleks daripada kapitalisasi pasar karena mencakup komponen seperti utang dan kas

perusahaan. Investor menggunakan enterprise value untuk menilai ukuran kapitalisasi perusahaan dan sebagai faktor penting dalam pengambilalihan atau akuisisi perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga memberikan gambaran tentang fundamental perusahaan yang lebih komprehensif daripada metrik lainnya seperti price earnings ratio (PER). Dengan memperhitungkan utang perusahaan, enterprise value memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang keadaan keuangan perusahaan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang baik. (“Jadi Tolok Ukur Kapitalisasi Perusahaan, Ini Pengertian” 2022)

Peningkatan kinerja perusahaan dalam konteks hukum ditunjukkan oleh pertumbuhan perusahaan. Dalam penanaman modal pada pertumbuhan perusahaan maka harus memiliki keterkaitan dalam pertimbangan investor. Hal ini wajar, karena dalam korelasi dan profitabilitas yang baik maka akan memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik juga di masa depan. Dari sisi tipe industri yang terkait dengan karakteristik perusahaan, terdapat 2 jenis industri, yaitu high profile dan low profile. Industri yang memiliki tingkat kompetensi yang ketat, tingkat risiko politik yang besar, serta sensitive dari berbagai hal yang tinggi sehingga dapat menarik banyak perhatian dan sorotan dari masyarakat merupakan kategori industri high profile. Sebaliknya, jika industri lebih rendah tingkat perhatiannya itu merupakan industri low profile. (Multazam, Mediawati, dan Purwaningsih 2023)

Kapitalisasi pasar (market capitalization/market cap) adalah harga yang harus dibayarkan untuk membeli seluruh kepemilikan perusahaan. Untuk menghitungnya, jumlah lembar saham yang beredar dikalikan dengan harga saham perusahaan saat itu. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai total perusahaan dan bisa berbeda dengan nilai aset perusahaan. Besar kapitalisasi pasar perusahaan bergantung pada jumlah saham yang dipegang oleh pasar dan mempengaruhi nilai aset dan kekayaan individu. Cara menghitung kapitalisasi pasar adalah dengan mengalikan jumlah saham beredar dengan harga saham saat itu. (Hariyanto 2020)

Dalam konteks perusahaan, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Sumber Pendanaan: Penggunaan saluran distribusi langsung atau pendek sering kali membutuhkan jumlah dana yang lebih besar. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kekuatan keuangan yang kuat cenderung memilih saluran distribusi pendek. Sementara itu, perusahaan yang kondisi keuangan tidak kuat lebih cenderung menggunakan saluran distribusi yang lebih panjang.
- b. Pengalaman dan Kemampuan Manajemen: Perusahaan yang ingin menjual barang baru atau memasuki pasar baru cenderung menggunakan perantara. Hal ini karena perantara umumnya sudah memiliki pengalaman yang dapat menjadi pembelajaran bagi manajemen perusahaan.
- c. Pengawasan Saluran: Pengawasan lebih mudah dilakukan jika saluran distribusi yang digunakan pendek. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin mengawasi penyaluran barangnya cenderung memilih saluran yang pendek meskipun biayanya lebih tinggi.
- d. Pelayanan yang Diberikan oleh Penjual: Jika produsen bersedia memberikan pelayanan yang lebih baik, seperti membangun ruang peragaan atau mencari

pembeli bagi perantara, maka banyak perantara yang bersedia menjadi penyalur barang tersebut. (“Pertimbangan Perusahaan Pertimbangan Perantara” t.t.)

TAHAPAN 2

Terdapat tiga komponen utama yang dapat mempengaruhi Enterprise Value sebagai elemen penting dalam penilaian perusahaan. Berikut adalah penjelasan dalam bahasa hukum:

1. Nilai Ekuitas: Juga dikenal sebagai equity value, komponen ini memiliki dampak signifikan dalam mengukur nilai perusahaan. Untuk menghitung nilai ekuitas, perlu mengalikan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dengan harga pasar saham saat itu.
2. Total Utang: Komponen ini mencakup jumlah kredit atau utang yang diperoleh perusahaan dari bank atau pemberi utang lainnya. Total utang umumnya mencakup tanggungan perusahaan dalam pembayaran bunga, baik itu utang jangka pendek maupun jangka panjang. Jika perusahaan diakuisisi, pihak pengakuisisi harus menanggung sebagian dari utang tersebut dengan menggunakan kas perusahaan.
3. Saham Preferen: Komponen ini biasanya diperlakukan seperti utang karena dapat digunakan untuk membayar dividen tetap. Oleh karena itu, saham preferen memiliki prioritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis saham lainnya, terutama dalam klaim terhadap aset dan pendapatan. Jika terjadi proses akuisisi, pengakuisisi wajib membayar kembali komponen ini. Itulah sebabnya saham preferen sering kali diperlakukan seperti utang. (“Jadi Tolok Ukur Kapitalisasi Perusahaan, Ini Pengertian” 2022)

Apabila Anda ingin menghitung kapitalisasi pasar saham dari sebuah perusahaan publik, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi harga saham: Untuk mengetahui harga saham perusahaan publik, Anda dapat mencarinya melalui berbagai situs yang menyediakan pembaruan harga saham, seperti Bloomberg, Yahoo! Finance, RTI, Financial Times, Reuters, dan sebagainya. Cukup masukkan kode emiten perusahaan tersebut pada mesin pencarian di situs tersebut, dan Anda akan menemukan harga saham terkini. Jika Anda memiliki rekening efek, Anda juga dapat melihat harga saham melalui aplikasi tersebut.
2. Cari informasi jumlah saham beredar: Selanjutnya, cari tahu berapa banyak lembar saham yang beredar di publik. Informasi ini mencerminkan komposisi kepemilikan oleh pemegang saham mayoritas, baik itu masyarakat umum atau pihak perusahaan sendiri. Anda dapat memperoleh informasi kepemilikan saham ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan terkait.
3. Mengalikan jumlah saham dengan harga saham: Setelah Anda memperoleh informasi harga saham dan jumlah lembar saham yang beredar, Anda dapat mengalikan jumlah lembar saham dengan harga saham saat ini untuk menentukan nilai kapitalisasi pasar saat ini. Dalam perkalian ini, Anda akan mendapatkan total nilai perusahaan dan nilai total kepemilikan investor dalam perusahaan tersebut. (Hariyanto 2020)

TAHAPAN 3

Dalam konteks hukum, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih perantara, antara lain:

- a. Pelayanan yang diberikan oleh perantara: Pelayanan yang lebih baik yang diberikan oleh perantara, seperti penyediaan fasilitas penyimpanan, dapat menjadi pertimbangan bagi produsen dalam memilih perantara sebagai penyalur barang.
- b. Kegunaan perantara: Perantara akan dipilih sebagai penyalur jika mereka mampu membawa barang produsen dalam persaingan dan memiliki inisiatif untuk memberikan usulan mengenai barang baru.
- c. Sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen: Jika perantara bersedia menerima risiko yang ditanggung oleh produsen, misalnya risiko penurunan harga, maka produsen dapat memilih perantara tersebut sebagai penyalur. Hal ini dapat membantu produsen dalam mengurangi tanggung jawab mereka terhadap berbagai risiko.
- d. Volume penjualan: Produsen cenderung memilih perantara yang mampu menawarkan barang dalam volume besar dan dalam jangka waktu yang lama.
- e. Ongkos: Jika penggunaan perantara dapat mengurangi biaya dalam distribusi barang, maka opsi tersebut dapat terus dilakukan. (“Pertimbangan Perusahaan Pertimbangan Perantara” t.t.)

SIMPULAN

Enterprise value merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur nilai suatu perusahaan. Nilai ini mencerminkan daya saing dan kekuatan perusahaan, serta digunakan oleh investor dan pemilik bisnis untuk menilai kualitas dan kondisi perusahaan. Investor menggunakan enterprise value untuk menilai ukuran kapitalisasi perusahaan dan sebagai faktor penting dalam pengambilalihan atau akuisisi perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga memberikan gambaran tentang fundamental perusahaan yang lebih komprehensif daripada metrik lainnya. Dengan memperhitungkan utang perusahaan, enterprise value memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang keadaan keuangan perusahaan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang baik. Peningkatan kinerja perusahaan dalam konteks hukum ditunjukkan oleh pertumbuhan perusahaan. Dalam penanaman modal pada pertumbuhan perusahaan maka harus memiliki keterkaitan dalam pertimbangan investor. Hal ini wajar, karena dalam korelasi dan profitabilitas yang baik maka akan memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik juga di masa depan. Dari sisi tipe industri yang terkait dengan karakteristik perusahaan, terdapat 2 jenis industri, yaitu high profile dan low profile.

REFERENSI

1. Multazam, Mediawati, Purwaningsih. (2023). Buku Ajar Hukum Perusahaan.
2. Republikas. (2022). Jadi Tolok Ukur Kapitalisasi Perusahaan, Ini Pengertian *Enterprise Value*
3. Hariyanto. (2020). Cara Mengenal Kapitalisasi Pasar Perusahaan dan Kategorinya
4. 123dok. Pertimbangan Perusahaan Pertimbangan Perantara